

ABSTRAK

Pengembangan modul ini didasarkan kepada analisis kebutuhan peserta didik cenderung pasif (kurang terlibat dalam pembelajaran) dan kesulitan menerima pembelajaran materi ekosistem yang ada di buku penerbit. Materi ekosistem yang ada di buku penerbit hanya memaparkan materi dan tidak mengembangkan potensi lokal yang ada di lingkungan sekolah. Pihak sekolah belum memanfaatkan potensi lokal atau potensi wilayah yang ada di Bukit Kemuning Lampung Utara sebagai sumber belajar yang dikembangkan menjadi modul. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan modul biologi berbasis potensi lokal di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara pada materi ekosistem yang memenuhi pedagogi, kualitas isi (*content*), dan bahasanya untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik dan sikap kepedulian peserta didik terhadap ekosistem. Model pengembangan yang digunakan sebagai dasar untuk penelitian ini adalah model pengembangan perangkat oleh Thiagarajan, Semmel dan Semmel adalah model 4-D, model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan, yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil persentase validasi yaitu dari ahli materi biologi sebesar 81%, ahli desain sebesar 80% dan ahli bahasa sebesar 91% dan uji coba kelompok kecil dengan analisis jumlah skor rata-rata sebesar 90%. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka pengembangan modul biologi berbasis potensi lokal Bukit Kemuning Lampung Utara pada materi ekosistem sebagai sumber belajar biologi layak dan efektif untuk pembelajaran.

Kata Kunci: modul, potensi lokal, ekosistem, sumber belajar biologi.

ABSTRACT

The development of this module is based on an analysis of the needs of students who tend to be passive (less involved in learning) and have difficulty accepting learning from the ecosystem of materials in publisher books. The ecosystem material in the publisher's book only describes the material and does not develop local potential that exists in the school environment. The school has not utilized the local potential or the potential of the area in Bukit Kemuning, North Lampung as a learning resource which was developed into a module. The purpose of this study was to develop a biology module based on local potential in Bukit Kemuning District, North Lampung Regency on ecosystem materials that meet pedagogy, content quality, and language to increase students' knowledge and students' caring attitudes towards ecosystems. The development model used as the basis for this research is the device development model suggested by Thiagarajan, Semmel and Semmel in 1974 is a 4-D model, this model consists of 4 stages of development, namely *define*, *design*, *develop*, and *dissemination*. Based on data analysis, it was obtained that the percentage of validation from material biologists was 81%, design experts 80% and linguists 91% and small group trials with an analysis of the average score of 90%. Based on the analysis that has been done, the development of a biology module based on local potential Bukit Kemuning, North Lampung on ecosystem material as a source of learning biology is feasible and effective for learning.

Keyword: modul, local potential, ecosystem, source of learning biology.